

Tahun 2022

# PEDOMAN INOVASI KABIMO

PUSKESMAS PASAR REBO

**KERANGKA ACUAN INOVASI KABIMO (KEGIATAN MOBILE POSBINDU)  
TAHUN 2022**

**I. PENDAHULUAN**

Indonesia pada saat ini menghadapi pergeseran pola penyakit dari penyakit menular menjadi penyakit tidak menular (PTM). Prevalensi beberapa PTM utama meningkat, sementara penyakit menular masih tinggi, lebih di perparah lagi oleh munculnya penyakit baru dan penyakit lama yang muncul kembali.

Pada tahun 2016, sekitar 71% penyebab kematian di dunia adalah penyakit tidak menular (PTM) yang membunuh 36 juta jiwa per tahun. Sekitar 80 persen kematian tersebut terjadi di negara berpenghasilan menengah dan rendah. Sekitar 73% kematian saat ini disebabkan oleh penyakit tidak menular, 35% diantaranya karena penyakit jantung dan pembuluh darah, 12% oleh penyakit kanker, 6% oleh penyakit pernapasan kronis, 6% karena diabetes, dan 15% disebabkan oleh PTM lainnya (data WHO, 2018).

Riskesmas tahun 2018 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada indikator-indikator kunci PTM yang tercantum dalam RPJMN 2015-2019, sebagai berikut : Prevalensi tekanan darah tinggi pada penduduk usia 18 tahun keatas meningkat dari 25,8% menjadi 34,1%, Prevalensi obesitas penduduk usia 18 tahun ke atas meningkat dari 14,8 % menjadi 21,8%, Prevalensi merokok penduduk usia ≤18 tahun meningkat dari 7,2%. menjadi 9,1%.

**II. LATAR BELAKANG**

Pandemi Corona Virus Disesase (COVID-19) yang menyerang dunia di akhir tahun 2019 membuat seluruh dunia, termasuk Indonesia, harus berjuang menangani pandemi yang terjadi. Kegiatan pencegahan dan pengendalian infeksi COVID-19 diterapkan melalui pemberlakuan protokol kesehatan yang salah satunya mengharuskan pencegahan kerumunan dan pembatasan pertemuan tatap muka. Hal ini menyebabkan pelayanan POSBINDU PTM dan edukasi Kesehatan yang biasanya dilakukan secara tatap muka menjadi sangat terbatas atau bahkan tidak dapat dilakukan di masa pandemic.

Puskesmas Pasar Rebo berada di wilayah Kecamatan Tenjo, terdiri dari 4 Desa yaitu Desa Bojong, Desa Babakan, Desa Tapos, Desa Ciomas. Data sasaran penduduk tahun 2022 Puskesmas Pasar Rebo adalah sebagai berikut, jumlah total

penduduk 39.964 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki 20.837 jiwa dan jumlah penduduk 19.127 jiwa.

Pelaksanaan kegiatan Pelayanan Penyakit Tidak Menular dilaksanakan sesuai VISI Puskesmas Pasar Rebo yaitu Terwujudnya masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat di Kecamatan Tenjo dan MISI Puskesmas Pasar Rebo adalah mendorong Masyarakat Wilayah Puskesmas Pasar Rebo yang berwawasan kesehatan, meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, terjangkau dan merata di wilayah kerja Puskesmas Pasar Rebo, mendorong kemandirian keluarga dan masyarakat untuk hidup sehat. Tata nilai yang telah di sepakati yaitu Senyum, Maju, Inovatif, Loyalitas dan Edukatif.

Penyakit Tidak Menular dapat di cegah dengan mengendalikan faktor risikonya seperti merokok, diet yang tidak sehat, kurang aktivitas fisik, dan konsumsi minuman beralkohol. Mencegah faktor resiko lebih murah di bandingkan dengan biaya pengobatan. Posbindu PTM merupakan wujud peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan monitoring faktor resiko PTM serta tindak lanjutnya yang di laksanakan secara terpadu dan rutin.

Berdasarkan data tahun 2022 angka kesakitan Hipertensi di kecamatan Tenjo mencapai 5.507 jiwa, Diabetes Mellitus menapai 923 Jiwa. Tahun 2022 di Wilayah Puskesmas Pasar Rebo mencapai 1.261 penderita Hipertensi dan 410 Diabetes Melitus. untuk mengetahui jumlah penderita dan yg berisiko diperlukan kegiatan skreening untuk masyarakat.

#### PETA WILAYAH KERJA PUSKESMAS PASAR REBO



### **III. PENJARINGAN IDE**

Berdasarkan latar belakang masalah dan dengan memperhatikan peran dan fungsi pelayanan UKM Esensial maka dibuat program Inovasi KABIMO (Kegiatan Posbindu Mobile) dengan sasaran Seluruh Masyarakat terutama Masyarakat berusia >15 tahun. Kegiatan ini dilakukan secara komprehensif yang terdiri dari Penyuluhan Tentang PHBS, PTM dan penyuluhan Kesehatan lainnya serta melakukan skrining Kesehatan. Upaya ini dilakukan mengingat Pendidikan/pengetahuan Masyarakat di Wilayah kerja Puskesmas Pasar Rebo yang kurang akan berpengaruh terhadap sikap/perilaku dalam bereperilaku Hidup Bersih dan Sehat di dalam keluarga.

### **IV. PEMILIHAN IDE**

Inovasi KABIMO (Kegiatan Posbindu Mobile) dipilih sesuai dengan sasaran inovasi, yaitu seluruh Masyarakat terutama Masyarakat berusia  $\geq 15$  tahun. Hasil akhir yang diharapkan dengan penggunaan media ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan pada pengetahuan, serta perilaku hidup bersih dan sehat antara sebelum dan sesudah edukasi. Selain itu Kegiatan Posbindu Mobile juga bisa melakukan konsultasi baik secara langsung ataupun melalui media WA.

### **V. DASAR HUKUM**

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 Tentang Kesehatan.
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2010 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2010 – 2014.
3. Rencana Pembangunan di bidang kesehatan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada periode 2015-2019 adalah Program Indonesia Sehat.
4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2015 tentang penanggulangan Penyakit Tidak Menular.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 206) .

6. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Standar Pelayanan Minimal.
7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan
8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
9. Peraturan Bupati Bogor Nomor 41 Tahun 2022 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Bogor.

## **VI. TUJUAN, MANFAAT dan DAMPAK**

### **A. Tujuan Umum**

Terlaksananya pencegahan dan pengendalian faktor resiko Penyakit Tidak Menular berbasis peran serta masyarakat secara terpadu, rutin dan periodic di Wilayah kerja Puskesmas Pasar Rebo.

### **B. Tujuan khusus**

1. Memberikan pelayanan deteksi dini factor resiko Penyakit Tidak Menular.
2. Memberikan pelayanan monitoring faktor resiko Penyakit Tidak Menular.
3. Memberikan pelayanan tindak lanjut dini Penyakit Tidak Menular.
4. Memberikan edukasi dan infomasi mengenai kesehatan, terutama Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
5. Memberikan pelayanan konsultasi secara online

### **C. Manfaat**

1. Meningkatkan pengetahuan Masyarakat Tentang Faktor Resiko Penyakit Tidak Menular.
2. Meningkatkan pengetahuan Masyarakat Tentang pengendalian Penyakit Tidak Menular.
3. Meningkatkan pelayanan Penyakit Tidak Menular.
4. Meningkatkan Mutu UKM Essensial.

#### D. Dampak

1. Meningkatnya pengetahuan Masyarakat Tentang Faktor Resiko Penyakit Tidak Menular.
2. Meningkatnya pengetahuan Masyarakat Tentang pengendalian Penyakit Tidak Menular.
3. Meningkatnya pelayanan Penyakit Tidak Menular.
4. Meningkatnya Mutu UKM Essensial.

### **VII. GIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN**

1. Kegiatan pokok
  - a. Kegiatan Penyuluhan Kesehatan
  - b. Kegiatan Pemeriksaan Tekanan darah
  - c. Kegiatan Pengukuran Berat badan dan Tinggi badan
  - d. Kegiatan Pengukuran Lingkar perut
  - e. Kegiatan Pemeriksaan gula darah
  - f. Kegiatan konsultasi
2. Uraian kegiatan
  - a. Penyuluhan Kesehatan terutama Penyuluhan PHBS, GERMAS, dan PTM
  - b. Deteksi hipertensi dengan memeriksa Tekanan darah
  - c. Deteksi kemungkinan kekurangan Gizi dan obesitas dengan memeriksa Tinggi badan dan berat badan
  - d. Deteksi kemungkinan Diabetes Militus dengan cek gula darah
  - e. Deteksi dini kanker payudara dan kanker leher Rahim

### **VIII. CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN**

1. Perencanaan
  - a. Melakukan konsultasi dan advokasi kepada kepala Puskesmas.
  - b. Melakukan rapat dengan lintas program dan lintas sectoral.
  - c. Sosialisasi Inovasi kepada Masyarakat di Wilayah kerja Puskesmas Pasar Rebo.

## 2. Pelaksanaan

- a. Melakukan pembinaan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) agar masyarakat bisa menerapkan untuk tidak merokok, mengkonsumsi makanan sehat dengan gizi seimbang dan meningkatkan aktivitas fisik
- b. Melakukan promosi kesehatan tentang penyakit tidak menular seperti hipertensi, penyakit jantung, asma, kanker kepada masyarakat dan diharapkan masyarakat tahu dan dapat melakukan pencegahan dengan memperbaiki pola hidup menjadi lebih sehat.
- c. Melakukan deteksi dini dengan melakukan pemeriksaan rutin tentang gejala/keluhan yang diderita sehingga dapat segera dilakukan penanganan medis bila terdapat kelainan dan keluhan serius yang menjurus pada gejala atau tanda-tanda penyakit.

## 3. Pengawasan dan evaluasi

Monitoring dan evaluasi kegiatan inovasi setelah kegiatan berlangsung.

## **IX. SASARAN**

Seluruh Masyarakat baik laki-laki atau perempuan terutama yang berusia  $\geq$  15 tahun yang memiliki atau tidak memiliki faktor resiko.

## **X. PEMBIAYAAN**

Anggaran KABIMO (Kegiatan Posbundu Mobile) dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2022 (BOK) mulai dari perencanaan sampai dengan pelaporan.

## **XI. TEMPAT**

Tempat pelaksanaan kegiatan kelas modifikasi makanan bergizi adalah di Desa Wilayah kerja Puskesmas Pasar Rebo.

## **XII. JADWAL KEGIATAN**

### **A. Tahapan Inovasi**

No	Tahapan	Waktu Kegiatan	Keterangan
1.	Latar Belakang Masalah	08 Januari 2022	Penelusuran lapangan
2.	Perumusan Ide	09 Februari 2022	Perumusan Ide dan masukam dari

			semua pihak termasuk koordinasi dengan Kepala Puskesmas
3.	Perancangan	22 Februari 2022	Menyusun Tim pengelola Inovasi dan linsek
4.	Implementasi	18 Maret 2022	Pelaksanaan di Wilayah kerja Puskesmas

### B. Pelaksanaan Inovasi

Pelaksanaan Kegiatan dilakukan minimal 2 kali dalam 1 Desa setiap bulan di Wilayah kerja Puskesmas Pasar Rebo dalam 1 tahun. Apabila kegiatan ini sudah berjalan dengan baik, maka tahun 2023 frekuensinya akan ditambah lagi.

No	Kegiatan KABIMO	2022									
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Desa Ciomas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Desa Bojong	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Desa Babakan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Desa Tapos	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

### XIII. EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PELAPORAN

Evaluasi dilakukan oleh penanggungjawab PTM terhadap pelaksanaan kegiatan meliputi ketepatan waktu pelaksanaan dan kesesuaian seluruh rangkaian proses kegiatan terhadap jadwal yang sudah direncanakan.

### XIV. PENCATATAN, PELAPORAN DAN EVALUASI KEGIATAN

1. Pencatatan menggunakan formulir yang sudah ada meliputi form skreening PTM



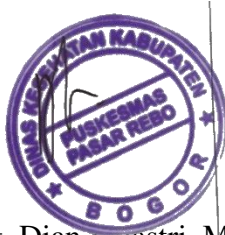
2. Pelaporan pelayanan posbindu menggunakan form offline posbindu yang di upload setiap bulan ke SIPTM dan Aplikasi ASIK serta dilaporkan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor.

Pasar Rebo, 14 Februari 2022

Mengetahui

Penanggung Jawab

Kepala Puskesmas Pasar Rebo



drg. Dian Surastri, M.Kes

NIP. 198203122011012004

Yesi Mandasari, SKM.